BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses manajemen mutu ekstrakurikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat, minat, dan prestasi siswa sekolah dasar.Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari kondisi alamiah di lapangan melalui interaksi dengan kepala sekolah, pembina atau pelatih ekstrakurikuler, guru, siswa, dan pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik, tetapi untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, tindakan, dan kondisi nyata yang terjadi di sekolah.

Fokus penelitian diarahkan pada proses manajemen mutu yang meliputi:

1. perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli;
2. pengorganisasian kegiatan;
3. pelaksanaan program latihan dan pembinaan;
4. pengelolaan sarana dan prasarana;
5. pengembangan bakat dan minat siswa;
6. pengawasan kegiatan;
7. evaluasi program;
8. faktor pendukung dan penghambat;
9. strategi peningkatan mutu kegiatan;
10. kontribusi kegiatan terhadap perkembangan prestasi siswa.

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti membandingkan kondisi dan praktik pengelolaan ekstrakurikuler bola voli pada dua lokasi penelitian, yaitu SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study).Studi kasus dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam suatu fenomena yang berlangsung dalam konteks kehidupan nyata, yaitu manajemen mutu ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah dasar.Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus multisitus. Kedua situs penelitian tersebut adalah SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.Melalui studi kasus, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikelola, mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut.

1. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini meliputi:

a. Perencanaan, mencakup penyusunan program, tujuan, jadwal latihan, peserta, program pembinaan, dan target prestasi.

b. Pengorganisasian, mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, pembina, pelatih, guru, dan pihak lain yang terlibat.

c. Pelaksanaan, mencakup proses latihan, pembinaan teknik dasar bola voli, kedisiplinan, motivasi, kerja sama, dan pembentukan karakter siswa.

d. Pengelolaan sumber daya, mencakup sarana prasarana, pembiayaan, tenaga pembina atau pelatih, dan dukungan pihak sekolah.

e. Pengembangan bakat dan minat, mencakup identifikasi potensi, pembinaan kemampuan, partisipasi siswa, motivasi, dan keberlanjutan latihan.

f. Pengawasan dan evaluasi, mencakup monitoring kegiatan, penilaian perkembangan siswa, evaluasi program, dan tindak lanjut.

g. Prestasi siswa, mencakup perkembangan kemampuan, keterampilan bermain, partisipasi dalam pertandingan, dan pencapaian kompetisi.

h. Faktor pendukung dan penghambat, mencakup faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keberhasilan program.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.

Observasi diarahkan pada:

1. kondisi pelaksanaan kegiatan;
2. proses latihan;
3. interaksi pembina dengan siswa;
4. kedisiplinan siswa;
5. partisipasi dan antusiasme siswa;
6. penggunaan sarana dan prasarana;
7. proses pembinaan keterampilan;
8. pengelolaan kegiatan;
9. aktivitas siswa selama latihan;
10. situasi lingkungan yang mendukung atau menghambat kegiatan.

Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan, tetapi tetap memberikan ruang kepada peneliti untuk mencatat fenomena penting yang ditemukan di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan pengelolaan ekstrakurikuler bola voli.

Informan dapat meliputi:

1. kepala sekolah;
2. wakil atau koordinator bidang yang terkait;
3. pembina ekstrakurikuler;
4. pelatih bola voli;
5. guru;
6. siswa peserta ekstrakurikuler;
7. orang tua siswa jika diperlukan;
8. pihak lain yang relevan.

Wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pengembangan bakat dan minat, prestasi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat.Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan, tetapi tetap dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan informasi yang muncul selama proses wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

Dokumen yang dapat dikaji antara lain:

1. profil sekolah;
2. visi dan misi sekolah;
3. program kerja ekstrakurikuler;
4. jadwal latihan;
5. daftar peserta ekstrakurikuler;
6. daftar kehadiran siswa;
7. program latihan;
8. dokumen evaluasi;
9. data prestasi siswa;
10. sertifikat atau piagam kejuaraan;
11. foto kegiatan;
12. video kegiatan;
13. dokumen sarana dan prasarana;
14. dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument). Peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan.

Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa:

1. pedoman wawancara;
2. pedoman observasi;
3. lembar catatan lapangan;
4. alat perekam suara apabila mendapatkan izin;
5. kamera atau perangkat dokumentasi;
6. format dokumentasi;
7. dokumen pendukung penelitian.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik
Perencanaan	Tujuan, program, jadwal, target	Kepala sekolah, pembina	Wawancara, dokumentasi
Pengorganisasian	Pembagian tugas dan tanggung jawab	Kepala sekolah, pembina	Wawancara, observasi
Pelaksanaan	Program latihan, pembinaan, kedisiplinan	Pembina, siswa	Observasi, wawancara
Sarana prasarana	Ketersediaan, pemanfaatan, pemeliharaan	Kepala sekolah, pembina	Observasi, wawancara, dokumentasi
Bakat	Identifikasi dan pengembangan potensi	Pembina, siswa	Observasi, wawancara
Minat	Antusiasme, kehadiran, partisipasi	Siswa, pembina	Observasi, wawancara
Prestasi	Keterampilan dan capaian kompetisi	Siswa, pembina, dokumen	Wawancara, dokumentasi
Pengawasan	Monitoring dan pembinaan	Kepala sekolah, pembina	Wawancara, observasi

Evaluasi	Penilaian dan tindak lanjut	Kepala sekolah, pembina	Wawancara, dokumentasi
Faktor pendukung/penghambat	Internal dan eksternal	Semua informan relevan	Wawancara, observasi
Peningkatan mutu	Perbaikan program dan strategi	Kepala sekolah, pembina	Wawancara, dokumentasi

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu: SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli yang dapat dikaji dari aspek manajemen mutu, pengembangan bakat dan minat, serta prestasi siswa.Kedua sekolah menjadi situs penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai persamaan, perbedaan, praktik pengelolaan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta strategi peningkatan mutu ekstrakurikuler bola voli.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui interaksi peneliti dengan informan dan kondisi lapangan.

Sumber data primer meliputi:

1. kepala sekolah;
2. pembina ekstrakurikuler;
3. pelatih bola voli;
4. guru yang berkaitan dengan kegiatan;
5. siswa peserta ekstrakurikuler;
6. orang tua siswa apabila diperlukan;
7. pihak lain yang dianggap relevan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti:

1. profil sekolah;
2. struktur organisasi;
3. program kerja;
4. jadwal kegiatan;
5. daftar peserta;
6. daftar kehadiran;
7. dokumen program latihan;
8. data prestasi;
9. sertifikat atau piagam;
10. foto dan video kegiatan;
11. dokumen sarana dan prasarana;
12. dokumen evaluasi kegiatan;
13. dokumen lain yang relevan.

3. Pemilihan Informan

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, istilah populasi dan sampel tidak menjadi fokus utama sebagaimana penelitian kuantitatif. Penentuan

sumber data dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui, terlibat, atau memiliki pengalaman berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.Apabila selama penelitian ditemukan informasi yang membutuhkan pendalaman dari pihak lain, peneliti dapat menggunakan teknik snowball sampling, yaitu memperoleh informan tambahan berdasarkan rekomendasi atau informasi dari informan sebelumnya.Jumlah informan tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan kecukupan data. Pengumpulan data dilakukan sampai informasi yang diperoleh dianggap memadai dan telah mencapai kondisi kejenuhan data (data saturation).

E. Populasi dan Sampel

Bagian populasi dan sampel sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif tidak digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.Sebagai penggantinya, penelitian menggunakan subjek atau informan penelitian yang dipilih berdasarkan relevansi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. kepala sekolah;
2. pembina atau pelatih ekstrakurikuler bola voli;
3. siswa peserta ekstrakurikuler;
4. guru yang berkaitan dengan kegiatan;
5. pihak lain yang relevan sesuai kebutuhan data penelitian.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan berlangsung secara interaktif sejak proses pengumpulan data sampai penelitian selesai.Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan.Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian.Data kemudian dikelompokkan ke dalam tema seperti:

a. perencanaan;
b. pengorganisasian;
c. pelaksanaan;
d. sarana dan prasarana;
e. pengembangan bakat;
f. pengembangan minat;
g. prestasi siswa;
h. pengawasan;
i. evaluasi;
j. faktor pendukung;
k. faktor penghambat;
l. strategi peningkatan mutu.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan secara sistematis sehingga hubungan antartemuan dapat dipahami.Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk:

a. uraian naratif;
b. matriks;
c. tabel;
d. bagan;
e. kategori;
f. hubungan antartema.

Penyajian data dilakukan secara terpisah untuk masing-masing sekolah dan kemudian dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, hubungan, dan makna yang ditemukan dalam data.Kesimpulan tidak langsung ditetapkan sejak awal, tetapi dikembangkan selama proses penelitian melalui pengumpulan dan pemeriksaan data secara berulang.Kesimpulan akhir diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai:

a. bagaimana manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan;
b. bagaimana proses pengembangan bakat dan minat siswa;
c. bagaimana kontribusinya terhadap prestasi siswa;
d. faktor pendukung dan penghambat;
e. strategi peningkatan mutu;
f. persamaan dan perbedaan pengelolaan di kedua sekolah.

4. Analisis Lintas Situs

Karena penelitian dilakukan pada dua sekolah, analisis juga dilakukan secara lintas situs (cross-site analysis). Analisis lintas situs dilakukan dengan membandingkan temuan di SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.

Tabel 3.2 Temuan Perbandingan

Aspek	SD Negeri Kebonjeruk	SD Negeri Sirnagalih	Persamaan/Perbedaan
Perencanaan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Pengorganisasian	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Pelaksanaan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Sarana prasarana	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Bakat dan minat	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Prestasi	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Pengawasan dan evaluasi	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Faktor pendukung	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul
Faktor penghambat	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul

Strategi peningkatan mutu	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dikaji berdasarkan data lapangan	Dianalisis setelah data terkumpul

G. Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, misalnya informasi kepala sekolah dibandingkan dengan informasi pembina, guru, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.Sebagai contoh, informasi mengenai program latihan yang disampaikan pembina melalui wawancara diperiksa melalui observasi kegiatan dan dokumen program latihan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu atau situasi yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh.

4. Member Check

Member check dilakukan dengan mengonfirmasi hasil atau informasi tertentu kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh informan.

5. Audit Trail

Peneliti menyimpan jejak proses penelitian berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi, proses pengkodean, dan catatan analisis sehingga proses penelitian dapat ditelusuri.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti:

1. mengidentifikasi masalah;
2. melakukan studi pendahuluan;
3. mengkaji literatur;
4. menentukan fokus penelitian;
5. menentukan lokasi penelitian;
6. menyusun proposal;
7. menyusun instrumen penelitian;
8. mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti:

1. melakukan observasi awal;
2. menentukan informan;
3. melakukan wawancara;
4. melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler;
5. mengumpulkan dokumen;
6. membuat catatan lapangan;
7. melakukan triangulasi;

8. mengembangkan data sesuai kebutuhan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian:

1. ditranskripsikan;
2. dikondensasi;
3. diberi kode;
4. dikelompokkan berdasarkan tema;
5. disajikan;
6. dibandingkan antar situs;
7. diverifikasi;
8. ditarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk laporan tesis yang meliputi penyajian temuan, pembahasan, kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Bagan Prosedur Penelitian

Identifikasi Masalah
↓
Studi Pendahuluan dan Kajian Pustaka
↓
Penentuan Fokus Penelitian
↓
Penentuan Lokasi dan Informan
↓
Penyusunan Instrumen
↓

Pengumpulan Data

(Observasi – Wawancara – Dokumentasi)

↓

Triangulasi Data

↓

Kondensasi Data

↓

Penyajian Data

↓

Analisis Lintas Situs

↓

Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

↓

Penyusunan Laporan Penelitian